

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Teori

2.1.1. Pengertian Sistem

a. Menurut Romney dan Steinbart (2015:3)

Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.

b. Menurut Mulyadi (2016:5)

Sistem adalah “suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”

2.1.2. Pengertian Informasi

Menurut Krismaji (2015:14), Informasi adalah “data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat”. Hal serupa disampaikan oleh Romney dan Steinbart (2015:4) : Informasi (information) adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi.

2.1.3 Pengertian penjualan

Menurut Moekijat (2011:488), Penjualan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mencari pembeli, mempengaruhi serta memberikan petunjuk agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produksi yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan untuk kedua belah pihak. Sedangkan menurut Amin Wijaya (2011: 92), Penjualan adalah sebuah transaksi pendapatan barang atau jasa yang dikirim pelanggan untuk imbalan kas suatu kewajiban untuk membayar.

2.1.4 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan penggunaan teknologi komputer dalam suatu organisasi untuk menyediakan informasi bagi para pengguna (Bodnar dan Hopwood, 2006). Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai Hall (2001).

Kristanto (2003) mengungkapkan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai tujuan yaitu menyajikan informasi. Sistem informasi merupakan sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambilan keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi.

2.1.5. Pengertian Sistem Informasi Penjualan

Menurut Furqon (2013:18), sistem informasi penjualan merupakan suatu sistem yang berfungsi untuk mengolah data-data terkait dengan kegiatan penjualan baik dari transaksi pembelian sampai transaksi penjualan digunakan untuk mendukung kegiatan penjualan tersebut. Sedangkan Menurut Yulianti dalam Furqon (2013:18), sistem informasi penjualan adalah sistem informasi yang menyangkut pengolahan data penjualan. Dengan demikian sistem informasi penjualan mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu sistem penjualan dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

2.2. Tinjauan Peneliti Terdahulu

2.2.1. Pradita Kunto Aji (2015)

Dalam penelitiannya yang berjudul “sistem informasi penjualan pada Restoran Tunas Asri Cepu.” Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan pengguna sistem dalam melakukan pekerjaannya serta memudahkan pengguna sistem dalam melakukan pendataan transaksi dan pengrekanan data pendapatan restoran tiap harinya.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Kesalahan dalam pendataan, pencarian, dan perhitungan pendapatan pada sistem yang lama dapat dikurangi dengan sistem yang baru dan dilengkapi dengan program yang dapat mengolah data secara efisien dan Sebagai alat bantu dalam perekapan laporan-laporan mengenai transaksi yang terjadi.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang system informasi penjualan. Perbedaan dari penelitian ini adalah restoran yang menjadi objek penelitian dan teknik analisis data yang digunakan.

2.2.2. Puspita Dwi Astuti (2011)

Dalam penelitiannya yang berjudul “sistem informasi penjualan obat pada Apotik Jati Farma Arjosari”.

Penelitian ini bertujuan untuk membuat sistem pencatatan obat (pembelian-penjualan) yang bersifat komputerisasi. Manfaatnya adalah agar memudahkan proses pencatatan data obat, baik itu pembelian ataupun penjualan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Dengan adanya Sistem Informasi ini, diharapkan proses pencatatan data transaksi akan lebih efektif dan efisien. Sistem Informasi ini akan dapat membantu untuk memperbaiki kesalahan pada penulisan data. Sistem Informasi Penjualan Obat ini diharapkan akan dapat membantu asisten apoteker dalam proses pencarian data.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang system informasi penjualan. Perbedaan dari penelitian ini adalah objek penelitian yang menjadi objek penelitian dan teknik analisis data yang digunakan.

2.2.3. Murdiaty, Agustina dan Christy Veronica (2014)

Dalam penelitian yang berjudul “sistem informasi penjualan pada coffee shop studi kasus: krakatoa coffee and gemstone”.

Penelitian ini bertujuan untuk membantu pihak pengelola coffee shop dalam mengelola data penjualan makanan dan minuman, data menu dan kategori meja, manajemen meja (mengetahui meja mana yang masih kosong dan meja mana yang sudah ditempati pengunjung), data reservasi oleh member serta data pembayaran.

Hasil penelitian menunjukkan Sistem informasi penjualan pada coffee shop membantu perusahaan dalam mengelola transaksi harian secara cepat dan akurat serta membantu pimpinan perusahaan untuk memperoleh laporan kinerja perusahaan. Dengan kemudahan dan ketepatan dalam pelayanan maka kepuasan pelanggan dapat ditingkatkan, serta membantu pimpinan perusahaan dalam menentukan langkah yang tepat dalam mencapai keunggulan kompetitif.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang sistem informasi penjualan.

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti Terdahulu	Judul	Metode Penelitian	Hasil
----	----------------------------	-------	----------------------	-------

1	Pradita Kunto Aji (2015)	Sistem informasi penjualan pada Restoran Tunas Asri Cepu.	Penelitian Kualitatif	Kesalahan dalam pendataan, pencarian, dan perhitungan pendapatan pada sistem yang lama dapat dikurangi dengan sistem yang baru dan dilengkapi dengan program yang dapat mengolah data secara efisien dan Sebagai alat bantu dalam perekapan laporan- laporan mengenai transaksi yang terjadi.
2	Puspita Dwi Astuti (2011)	sistem informasi penjualan obat pada Apotik Jati Farma Arjosari Surabaya dan Sidoarjo.	Kualitatif	Dengan adanya Sistem Informasi ini, diharapkan proses pencatatan data transaksi akan lebih efektif dan efisien. Sistem Informasi ini akan dapat membantu untuk memperbaiki kesalahan pada penulisan data. Sistem Informasi Penjualan Obat ini diharapkan akan dapat membantu asisten apoteker dalam proses pencarian data.
3	Murdiaty, Agustina dan Christy Veronica (2014)	sistem informasi penjualan pada coffee shop studi kasus: Krakatoa coffee and gemstone.	Penelitian Deskriptif, Kualitatif	Sistem informasi penjualan pada coffee shop membantu perusahaan dalam mengelola transaksi harian secara cepat dan

				<p>akurat serta membantu pimpinan perusahaan untuk memperoleh laporan kinerja perusahaan. Dengan kemudahan dan ketepatan dalam pelayanan maka kepuasan pelanggan dapat ditingkatkan, serta membantu pimpinan perusahaan dalam menentukan langkah yang tepat dalam mencapai keunggulan kompetitif.</p>
--	--	--	--	---

2.3. Model Konseptual Penelitian

Untuk lebih memahami penelitian ini, berikut terlampir kerangka konseptual penelitian :

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

